

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi syariah yang semakin meningkat tentunya mendukung munculnya produk investasi berbasis syariah. Salah satu produk investasi syariah yang memberikan ketertarikan kepada investor adalah saham syariah. Berdasarkan laporan dari Otoritas Jasa Keuangan jumlah saham syariah pada periode kedua tahun 2021 telah mengalami peningkatan sebesar 15,37% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah saham syariah pada tahun sebelumnya sebanyak 436 saham mengalami peningkatan menjadi 503 saham. Hal ini menunjukkan bahwa investasi di bidang syariah masih menjadi ketertarikan bagi para investor.²

Saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya ada Jakarta *Islamic Index* 70 (JII70). Jakarta *Islamic Index* 70 merupakan indeks dari 70 saham syariah yang kinerja keuangan dan tingkat likuiditas transaksinya baik. Ciri likuiditas yang dipakai dalam hal ini, yaitu tercatat selama 6 bulan terakhir dalam komponen Indeks Saham Syariah Indonesia. Memiliki rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir. Memiliki nilai rata-rata harian yang paling tinggi di pasar reguler.³

² Monavia Ayu Rizaty, *Jumlah Saham Syariah Meningkat 15,37% pada Periode II 2021*, <https://databoks.katadata.co.id/>, diakses pada 02 Maret 2021 pukul 14.55 WIB.

³ PT Bursa Efek Indonesia, *Indeks*, <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>, diakses pada 03 Februari 2023 pukul 16.01 WIB.

Pada bulan Juni 2021 indeks JII70 mengalami penurunan sebesar 12,09% dan 9,17% dari nilai kapitalisasi pasar. Akan tetapi, dibandingkan dengan nilai terendah indeks pada bulan Maret 2020 indeks saham syariah mulai mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan menguatnya pertumbuhan indeks sebesar 48,30%. Hal tersebut didukung dari perusahaan yang ada pada pasar modal syariah.⁴

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang didirikan oleh individu atau kelompok yang hakikatnya menjadi tempat suatu aktivitas produksi dan distribusi dilakukan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Di samping itu tujuan lainnya bagi perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal.⁵ Selain untuk mendapatkan laba, didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan jangka panjang, yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini tercermin dari harga saham. Jika harga saham ini semakin tinggi berarti nilai perusahaan akan meningkat. Bagi seorang investor nilai perusahaan tersebut digunakan untuk melihat kinerja perusahaan di waktu yang akan datang.⁶

Nilai perusahaan dalam kajian ini diproksikan dengan *price to book value*. *Price to book value* ini lebih menggambarkan keadaan dari nilai

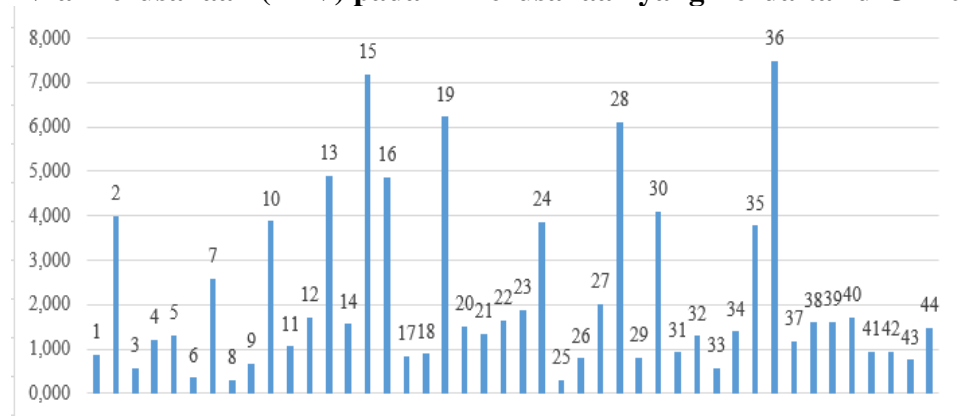
⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia Periode Januari-Juni 2021*, hal. 2-6.

⁵ Nelwati Tnius, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk" *Jurnal Sekuritas* Vol. 1 No. 4, 2018, hal. 67.

⁶ Agam Mei Yudha dkk., "Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening" *Journal of Innovation Research and Knowledge* Vol. 1 No. 12, 2022, hal. 1567- 1568.

perusahaan pada perusahaan, dengan ditunjukkan besarnya nilai buku saham perusahaan dan tingkat harga saham termasuk *overvalued* atau *undervalued*.⁷ Berikut ini perkembangan nilai perusahaan pada 44 perusahaan yang terdaftar di JII70:

Grafik 1.1
Nilai Perusahaan (PBV) pada 44 Perusahaan yang Terdaftar di JII70



Keterangan:

1	AALI	12	DMAS	23	KAEF	34	PWON
2	ACES	13	EMTK	24	KLBF	35	SCMA
3	ADHI	14	ERAA	25	KPIG	36	SIDO
4	ADRO	15	FILM	26	LSIP	37	SMGR
5	AGII	16	HEAL	27	MAPI	38	SMRA
6	AKRA	17	HRUM	28	MIKA	39	TAPG
7	ANTM	18	IPTV	29	MNCN	40	TINS
8	BMTR	19	IRRA	30	MYOR	41	TKIM
9	BSDE	20	INCO	31	PGAS	42	TPIA
10	CPIN	21	ITMG	32	PTBA	43	WIKA
11	CTRA	22	JPFA	33	PTPP	44	WOOD

Sumber: diambil dan diolah dari data 1) Bursa Efek Indonesia, 2023⁸ 2) <https://finance.yahoo.com/>, 2023⁹

Mengacu pada Grafik 1.1 di atas tingkat nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) tertinggi adalah perusahaan SIDO sebesar 7,476 kali. Sedangkan perusahaan dengan tingkat nilai perusahaan terendah adalah perusahaan BMTR sebesar 0,307 kali.

⁷ Yuliusman, *Investasi Research and Development: Tata Kelola dan Nilai Perusahaan*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022), hal. 38-41.

⁸ PT Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan*, <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>, diakses pada 03 Februari 2023 pukul 16.01 WIB.

⁹ Yahoo Finance, *Historical Data*, <https://finance.yahoo.com/>, diakses pada 03 Februari 2023 pukul 17.11 WIB.

Price to book value (PBV) yang tinggi menunjukkan semakin mahalnya harga saham suatu perusahaan. Di sisi lain nilai PBV yang tinggi menunjukkan tingkat pengembalian perusahaan kepada para investor cukup tinggi. Hal tersebut juga akan mencerminkan kemakmuran yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Sehingga para investor menilai kinerja perusahaan tersebut semakin prospektif.¹⁰

Ada empat faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal.¹¹ Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah tolak ukur yang dijadikan perusahaan untuk menentukan potensi sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, profitabilitas ini digunakan untuk mengetahui efektivitas dari kinerja manajemen. Tingkat profitabilitas yang baik akan memberikan daya tarik terhadap investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal tersebut akan mendorong meningkatnya harga saham yang menjadi gambaran mengenai nilai perusahaan.¹²

Profitabilitas pada kajian ini diukur menggunakan *net profit margin*. *Net profit margin* ini merupakan salah satu jenis rasio dari profitabilitas. Jenis rasio ini memberikan gambaran mengenai besarnya perolehan nilai dari laba bersih perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Sehingga

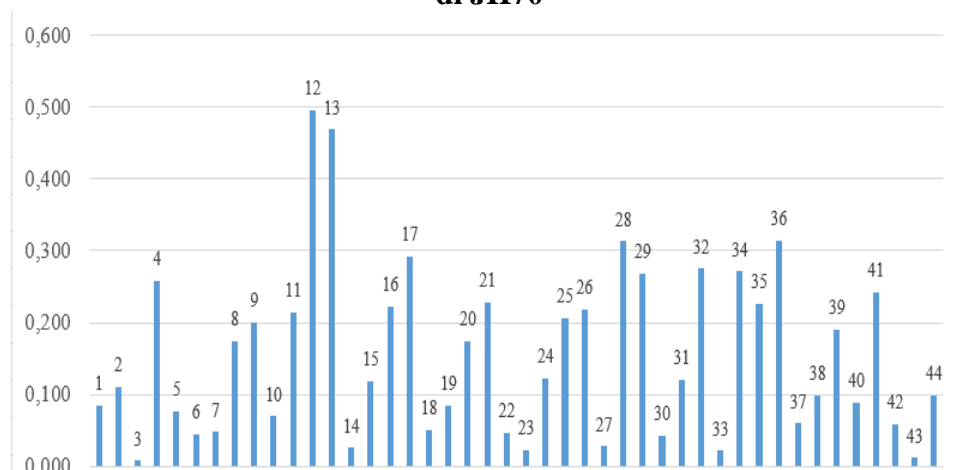
¹⁰ Agam Mei Yudha dkk., "Analisis Pengaruh...", hal. 1568.

¹¹ Nagian Toni dan Silvia, *Determinasi Nilai Perusahaan*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hal. 15-16.

¹² Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hal. 56.

semakin kecil laba bersih yang diperoleh perusahaan maka *net profit margin* perusahaan juga semakin kecil.¹³ Berikut ini merupakan perkembangan profitabilitas pada 44 perusahaan yang terdaftar di JII70:

Grafik 1.2
Profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada 44 Perusahaan yang Terdaftar di JII70



Keterangan:

1	AALI	12	DMAS	23	KAEF	34	PWON
2	ACES	13	EMTK	24	KLBF	35	SCMA
3	ADHI	14	ERAA	25	KPIG	36	SIDO
4	ADRO	15	FILM	26	LSIP	37	SMGR
5	AGII	16	HEAL	27	MAPI	38	SMRA
6	AKRA	17	HRUM	28	MIKA	39	TAPG
7	ANTM	18	IPTV	29	MNCN	40	TINS
8	BMTR	19	IRRA	30	MYOR	41	TKIM
9	BSDE	20	INCO	31	PGAS	42	TPIA
10	CPIN	21	ITMG	32	PTBA	43	WIKA
11	CTRA	22	JPFA	33	PTPP	44	WOOD

Sumber: diambil dan diolah dari data Bursa Efek Indonesia, 2023¹⁴

Mengacu pada Grafik 1.2 di atas tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan *net profit margin* pada perusahaan yang terdaftar di JII70, menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tertinggi adalah perusahaan DMAS sebesar 0,496. Sedangkan tingkat profitabilitas terendah adalah perusahaan ADHI sebesar 0,008. Hal tersebut disebabkan karena pada

¹³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 2021), hal. 197-199.

¹⁴ PT Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan*, <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>, diakses pada 03 Februari 2023 pukul 16.01 WIB.

pertengahan tahun 2021 perusahaan masih terdampak oleh bencana Covid-19. Sehingga mengakibatkan terjadinya gangguan dalam operasional perusahaan. Selain itu, bencana tersebut mengakibatkan kondisi perekonomian nasional yang belum pulih juga ikut berdampak pada sektor jasa konstruksi perusahaan.

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti mendapatkan hasil bahwa profitabilitas yang tinggi bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, meningkatnya profitabilitas juga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.¹⁵ Sepadan dengan kajian yang dilakukan oleh Indri Dunanti mendapatkan hasil bahwa profitabilitas juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁶ Selaras dengan kedua kajian tersebut, kajian yang dilakukan oleh Jenny Ambarwati dan Vitaningrum menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena tingginya margin yang dihasilkan perusahaan sehingga menarik para investor untuk menempatkan dananya ke perusahaan.¹⁷

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas ini sering digunakan untuk melihat kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Perusahaan

¹⁵ I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman" *E-Jurnal Manajemen* Vol. 8 No. 4, 2019, hal. 2320-2321.

¹⁶ Indri Dunanti, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Maker* Vol. 3 No. 2, 2017, hal. 48.

¹⁷ Jenny Ambarwati dan Mineva Riskawati Vitaningrum, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan" *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 5 No. 2, 2021, hal. 129.

dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut bisa mengatasi kewajiban lancar (utang jangka pendek). Perusahaan yang likuiditasnya tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki dana internal yang cukup digunakan untuk membayar kewajiban lancarnya. Selain untuk membayar dana yang tersedia tersebut digunakan untuk membayar deviden para pemegang saham. Sedangkan apabila perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya maka perusahaan dikatakan tidak likuid. Hal tersebut bisa dihitung dengan menggunakan rasio likuiditas.¹⁸ Likuiditas bisa mempengaruhi nilai perusahaan karena menunjukkan seberapa besar kinerja manajemen dalam mengelola modal yang ada dengan maksimal. Modal atau dana yang ada tersebut diperoleh dari utang atau kas perusahaan.¹⁹

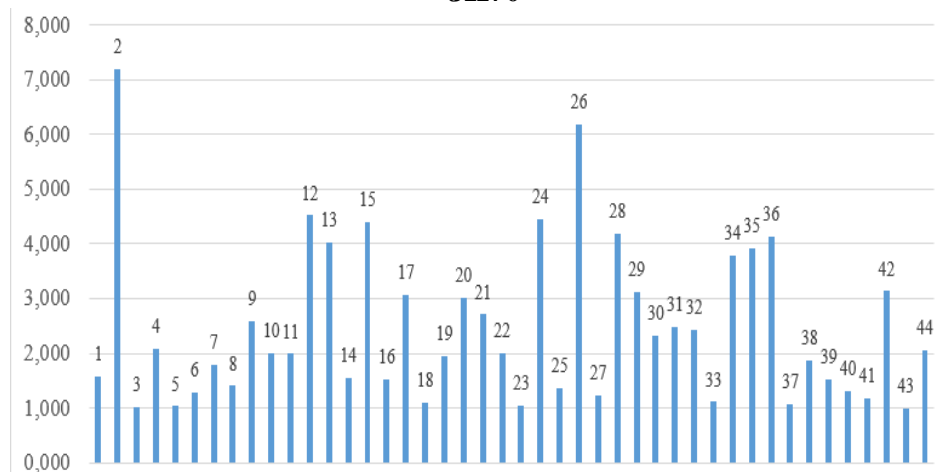
Likuiditas pada kajian ini diukur menggunakan *current ratio*. *Current ratio* ini merupakan salah satu jenis rasio likuiditas. Jenis rasio ini memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengatasi kewajiban lancar (utang jangka pendek). Selain itu, jenis rasio ini menunjukkan tingkat keamanan likuid perusahaan. Artinya, jenis rasio ini memberikan gambaran mengenai likuid tidaknya sebuah perusahaan dengan perbandingan antara total aktiva lancar dengan utang lancarnya. Sehingga semakin kecil aktiva lancar perusahaan maka *current ratio*

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 128-130.

¹⁹ Nagian Toni dan Silvia, *Determinasi Nilai...*, hal. 16.

perusahaan juga semakin kecil.²⁰ Berikut ini merupakan perkembangan likuiditas pada 44 perusahaan yang terdaftar di JII70:

Grafik 1.3
Likuiditas (*Current Ratio*) pada 44 Perusahaan yang Terdaftar di JII70



Keterangan:

1	AALI	12	DMAS	23	KAEF	34	PWON
2	ACES	13	EMTK	24	KLBF	35	SCMA
3	ADHI	14	ERAA	25	KPIG	36	SIDO
4	ADRO	15	FILM	26	LSIP	37	SMGR
5	AGII	16	HEAL	27	MAPI	38	SMRA
6	AKRA	17	HRUM	28	MIKA	39	TAPG
7	ANTM	18	IPTV	29	MNCN	40	TINS
8	BMTR	19	IRRA	30	MYOR	41	TKIM
9	BSDE	20	INCO	31	PGAS	42	TPIA
10	CPIN	21	ITMG	32	PTBA	43	WIKA
11	CTRA	22	JPFA	33	PTPP	44	WOOD

Sumber: diambil dan diolah dari data Bursa Efek Indonesia, 2023²¹

Mengacu pada Grafik 1.3 di atas tingkat likuiditas yang diukur dengan *current ratio* pada 44 perusahaan yang terdaftar di JII70 tertinggi adalah perusahaan ACES sebesar 7,186. Sedangkan tingkat likuiditas terendah adalah perusahaan WIKA sebesar 1,006. Dilihat dari grafik di atas, tingkat likuiditas dari perusahaan yang ada tidak mencapai nilai negatif. Artinya, perusahaan tersebut mampu dalam menangani kewajiban

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan...*, hal. 134-136.

²¹ PT Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan*, <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>, diakses pada 03 Februari 2023 pukul 16.01 WIB.

lancarnya. Akan tetapi, tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu menjamin bahwa perusahaan tersebut baik. Tingkat rasio likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena banyak dana yang tidak terpakai yang seharusnya bisa digunakan untuk berinvestasi yang menguntungkan perusahaan.²²

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti mendapatkan hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena tingkat likuiditas tinggi yang dimiliki perusahaan memberikan ketertarikan kepada investor untuk berinvestasi demi mendukung operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas semakin tinggi mempunyai cukup persediaan dana untuk membayar deviden yang besar kepada para pemegang saham.²³

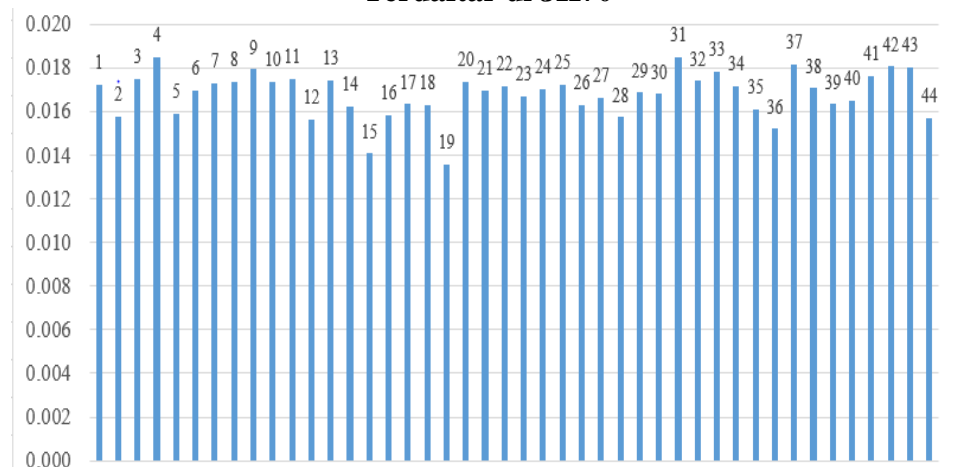
Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena berkaitan dengan perolehan dana. Ukuran perusahaan ini digunakan untuk menunjukkan besarnya skala perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan dilihat dari total aktiva. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan dengan skala besar. Selain itu, perusahaan dengan skala besar memiliki kemudahan dalam perolehan pendanaan dan mendapatkan penawaran khusus yang lebih menguntungkan

²² Alexander Thian, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2021), hal. 212.

²³ I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti, "Pengaruh Profitabilitas..."

daripada perusahaan skala kecil.²⁴ Berikut ini merupakan perkembangan ukuran perusahaan pada 44 perusahaan yang terdaftar di JII70:

Grafik 1.4
Ukuran Perusahaan (Total Aktiva) pada 44 Perusahaan yang Terdaftar di JII70



Keterangan:

1	AAI	12	DMAS	23	KAEF	34	PWON
2	ACES	13	EMTK	24	KLBF	35	SCMA
3	ADHI	14	ERAA	25	KPIG	36	SIDO
4	ADRO	15	FILM	26	LSIP	37	SMGR
5	AGII	16	HEAL	27	MAPI	38	SMRA
6	AKRA	17	HRUM	28	MIKA	39	TAPG
7	ANTM	18	IPTV	29	MNCN	40	TINS
8	BMTR	19	IRRA	30	MYOR	41	TKIM
9	BSDE	20	INCO	31	PGAS	42	TPIA
10	CPIN	21	ITMG	32	PTBA	43	WIKA
11	CTRA	22	JPFA	33	PTPP	44	WOOD

Sumber: diambil dan diolah dari data Bursa Efek Indonesia, 2023²⁵

Mengacu pada Grafik 1.4 di atas tingkat ukuran perusahaan yang diukur dengan (total aktiva) pada 44 perusahaan yang terdaftar di JII70 tertinggi adalah perusahaan ADRO sebesar 18,5. Sedangkan tingkat ukuran perusahaan terendah adalah perusahaan IRRA sebesar 13,57. Jika dilihat dari grafik di atas tingkat ukuran perusahaan yang ada dari perusahaan satu

²⁴ Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Ponorogo: Penerbit Myria Publisher, 2019), hal. 31.

²⁵ PT Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan*, <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>, diakses pada 03 Februari 2023 pukul 16.01 WIB.

dan lainnya nilainya di atas 10 semua dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.²⁶ Sepadan dengan kajian yang dilakukan oleh Yudha dkk., mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.²⁷ Selaras dengan kedua kajian tersebut, kajian yang dilakukan oleh Erna Ardiana dan Mochammad Chabachib menunjukkan bahwa ukuran perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan.²⁸

Berdasarkan teori perusahaan tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan jangka panjang (nilai perusahaan) yang ditandai dari kemakmuran para pemegang saham. Tidak lagi hanya untuk keuntungan jangka pendek (profitabilitas). Sehingga tingkat profitabilitas yang tinggi itu akan membantu dalam memberikan ketertarikan terhadap investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Semakin tinggi permintaan saham maka harga saham yang ada akan tinggi, sehingga bisa mempengaruhi nilai perusahaan.²⁹ Selain itu, faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu likuiditas dan ukuran perusahaan juga merupakan bagian dari faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.³⁰ Hal tersebut

²⁶ I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti, "Pengaruh Profitabilitas..."

²⁷ Agam Mei Yudha dkk., "Analisis Pengaruh...", hal. 1567.

²⁸ Erna Ardiana dan Mochammad Chabachib, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016)" *Journal of Management* Vol. 7 No. 2, 2018, hal. 9.

²⁹ Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2017), hal. 82-87.

³⁰ Nagian Toni dan Silvia, *Determinasi Nilai...*, hal. 15-16.

didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Erna Ardiana dan Mochammad Chabachib, yang menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas bisa menjadi perantara variabel likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.³¹

Dengan demikian berdasarkan penjelasan sebelumnya diduga terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung (melalui profitabilitas) likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena berdasarkan teori dan penelitian terdahulu likuiditas dan ukuran perusahaan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga berdasarkan uraian tersebut, judul pada penelitian ini, yaitu “Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70 (JII70)*”

B. Identifikasi Masalah

1. Nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII70 cenderung memiliki perbedaan nilai yang cukup signifikan.
2. Profitabilitas yang dicapai perusahaan yang terdaftar di JII70 cenderung memiliki perbedaan nilai yang cukup signifikan.

³¹ Erna Ardiana dan Mochammad Chabachib, “Analisis Pengaruh...

3. Likuiditas pada perusahaan yang terdaftar di JII70 cenderung berada pada tingkat nilai 1 dan nilai rasio antar perusahaan cenderung memiliki selisih yang tinggi.
4. Ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII70 cenderung tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang tersebut, maka pada penelitian ini rumusan masalah yang terkait untuk menjawab permasalahan yang ada. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII70?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII70?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII70?
4. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII70?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII70?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang menjadi target atau keinginan untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, tujuan penelitian haruslah sesuai dengan rumusan masalah. Dengan demikian, penelitian ini adalah kegiatan untuk memperoleh informasi terkait dengan analisis Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* (JII70). Adapun yang menjadi tujuan dalam melakukan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII70
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII70
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII70
4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII70
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII70

E. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini, hasil yang hendak dicapai bisa memberikan kegunaan dari sisi teoritis dan praktis. Untuk penjelasan terkait kegunaan penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa digunakan dalam pengembangan teori khususnya di bidang manajemen keuangan syariah, tentang “Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* (JII70)”.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan dalam menyikapi permasalahan yang terkait dengan pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening guna menjaga keberlanjutan hidup perusahaan.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya pada Jakarta *Islamic Index 70*, mengenai pengaruh likuiditas dan ukuran

perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan rujukan bagi yang akan melakukan penelitian berikutnya dan untuk mendukung penelitian yang terkait dengan pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan sebuah batasan untuk mempermudah peneliti dalam memisahkan aspek tertentu terhadap objek yang dikaji. Ruang lingkup dalam penelitian ini, meliputi keterkaitan antara variabel X terhadap variabel Y. Variabel bebas (independen) terdiri dari dua variabel, yaitu likuiditas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2). Sedangkan, untuk variabel terikat (dependen), yaitu nilai perusahaan (Y_2). Serta variabel intervening, yaitu profitabilitas (Y_1).

2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, keterbatasan dari penelitian adalah hanya menggunakan satu periode, yaitu tahun 2021. Data yang digunakan, yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diambil melalui website PT Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena tidak

memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian secara langsung guna mendapatkan data dari perusahaan terkait. Selain itu, terdapat kendala pada waktu dan tempat karena lokasinya yang jauh dari peneliti serta membutuhkan waktu yang cukup lama.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Nilai Perusahaan

Pengertian nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayar oleh calon pelanggan yang ada di pasar modal khususnya harga saham. Nilai perusahaan ini menjadi persepsi terhadap kinerja perusahaan dari seorang investor.³²

b. Profitabilitas

Pengertian profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada waktu tertentu atas kegiatan operasionalnya. Selain itu, rasio ini untuk menunjukkan keefektivan dari kinerja manajemen perusahaan.³³

c. Likuiditas

Pengertian likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi utang jangka pendek.

³² Nagian Toni dan Silvia, *Determinasi Nilai...*, hal. 15.

³³ Kasmir, *Analisis Laporan...*, hal. 114.

Atau rasio ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan menyelesaikan utang lancarnya pada saat jatuh tempo.³⁴

d. Ukuran Perusahaan

Pengertian ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang bisa diketahui dari beberapa cara. Seperti dari total aktiva, total penjualan, dan rata-rata total aktiva.³⁵

2. Definisi Operasional

- a. Pada penelitian ini nilai perusahaan digunakan untuk menilai sesuai tidaknya sebuah saham untuk dibeli. Nilai perusahaan diukur dengan *price to book value*, yaitu harga saham dibagi nilai buku saham.
- b. Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat laba perusahaan. Profitabilitas diukur dengan *net profit margin*, yaitu laba bersih dibagi penjualan bersih.
- c. Likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat likuid perusahaan dengan menggunakan *current ratio*, yaitu aktiva lancar dibagi utang lancar.
- d. Ukuran perusahaan digunakan untuk menilai skala perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva.

³⁴ *Ibid.*, hal. 110.

³⁵ Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate...*

H. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai yang teori yang membahas variabel pertama, kedua, ketiga, dan keempat, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, *mapping* variabel, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, *sampling*, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis, serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran yang sesuai dengan analisis.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.